

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai partisipasi masyarakat dalam implementasi PNPM-MD di Desa Panggeldangu tahun 2012 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PNPM-MD tahun 2012 terdiri dari dua jenis kegiatan yaitu pembuatan rabat beton jalan dan kegiatan POSYANDU.
2. PNPM-MD terdapat beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pelestarian. Tahap perencanaan PNPM-MD partisipasi masyarakatnya sangat kurang, dalam pelaksanaan sudah baik, dalam pengawasan pelaksanaan PNPM-MD telah mengikutsertakan masyarakat untuk mengawasinya sedangkan dalam pelestarian juga masih kurang karena belum dilaksanakan secara maksimal.
3. Partisipasi masyarakat dalam implementasi PNPM-MD di Desa Panggeldangu sudah baik. Masyarakat berantusias dalam mengikuti pelaksanaan rabat beton jalan dan kegiatan POSYANDU, meskipun masih terdapat masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan POSYANDU tetapi kehadiran masyarakat untuk kegiatan POSYANDU sudah mencapai target.
4. Bentuk partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan PNPM-MD yaitu berupa tenaga, konsumsi dan pikiran.

5. Kegiatan PNPM-MD di Desa Panggeldangu sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kemanfaatan tersebut sudah tepat sasaran sesuai dengan tujuan PNPM-MD.
6. Pelaksanaan PNPM-MD telah menerapkan karakteristik disposisi yaitu kejujuran, komitmen dan demokrasi. Pelaksanaan PNPM-MD telah sesuai dengan ketentuan dari kecamatan serta adanya transparansi penggunaan dana kegiatan PNPM-MD. Komitmen atas partisipasi masyarakat juga sudah baik. Masyarakat mau ikut serta dalam pelaksanaan kegiatan PNPM-MD maupun dalam pengawasan pelaksanaan kegiatan. Sedangkan karakter demokrasi yaitu dalam pengambilan keputusan untuk perencanaan dan pelaksanaan PNPM-MD berdasarkan musyawarah bersama masyarakat.
7. Kendala dalam pelaksanaan PNPM-MD adalah pada keterlambatan datangnya bahan pembuatan rabat beton jalan akibat infrastruktur desa yang cukup terpencil dan jauh dari jalan raya sehingga untuk menuju desa tersebut harus melewati desa dari kecamatan lain, sedangkan untuk kegiatan POSYANDU yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti kegiatan tersebut serta menjadi kader POSYANDU.

B. Implikasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya partisipasi masyarakat dalam kebijakan pemerintah dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat. Kemanfaatan akan adanya kebijakan tersebut lebih dirasakan oleh masyarakat karena dalam berbagai tahap kebijakan berdasarkan

musyawarah dan kebutuhan masyarakat. Pada tahapan perencanaan PNPM-MD masih ditemukan kurangnya keterlibatan masyarakat di dalamnya, dalam pelaksanaan PNPM-MD masyarakat telah berpartisipasi penuh baik laki-laki maupun perempuan, untuk pengawasan juga telah melibatkan masyarakat untuk mengawasi jalannya pelaksanaan PNPM-MD serta pertanggungjawaban atas kegiatan tersebut, sedangkan untuk pelestarian juga belum berjalan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan, maka saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam PNPM-MD yaitu :

1. Pengkoordinasian antara Tim Pengelola Kegiatan dengan masyarakat ditingkatkan yaitu dengan cara mengintensifkan pertemuan musyawarah bersama mengenai pelaksanaan PNPM-MD serta pembagian tugas-tugasnya. Hasil pengkoordinasian tersebut dapat dipublikasikan di papan pengumuman Desa sehingga masyarakat lebih mengerti mengenai tugasnya dalam pelaksanaan PNPM-MD serta dengan dipublikasikanya hal tersebut bisa membantu masyarakat dalam mengingat tanggungjawabnya dalam pelaksanaan PNPM-MD.
2. Sosialisasi PNPM-MD juga ditingkatkan yaitu dengan cara sosialisasi tidak hanya dari Tim Pengelola PNPM-MD saja tetapi juga melalui ketua RT/RW dengan memberikan informasi kepada masyarakat

tentang PNPM-MD, manfaat, dan himbauan untuk ikut serta dalam kegiatan PNPM-MD.

3. Tim Pengelola PNPM-MD harus bekerja sama dengan aparat pemerintahan desa dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terutama dalam perencanaan PNPM-MD yaitu dalam berbagai kegiatan desa untuk tetap menyinggung pemberikan informasi kepada masyarakat mengenai pelaksanaan PNPM-MD dan mengajak masyarakat untuk lebih berperan aktif dalam perencanaan PNPM-MD agar kegiatan PNPM-MD sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.
4. Hendaknya pemerintah dalam pengadaan PNPM-MD untuk dilanjutkan tidak hanya sampai tahun 2015 tetapi dapat dilaksanakan seterusnya. Pada dasarnya adanya PNPM-MD sudah dapat memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah.
5. Masyarakat yang sudah aktif dalam PNPM-MD hendaknya dapat menjadi informan bagi masyarakat yang belum aktif dalam PNPM-MD dalam memberikan informasi mengenai PNPM-MD dan mengajak untuk ikut serta dalam pelaksanaan PNPM-MD yaitu dengan cara menyampaikan secara langsung ketika duduk bersama dalam kehidupan keseharian.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

_____. Butuh 15-16 Mei 2012. bahan bacaan pelatihan KPMD.

Ainur Rohman, dkk. 2009. *Buku Seri Demokrasi Ke 14 Politik, Partisipasi Dan Demokrasi Dalam Pembangunan*. Averroes Press : Malang.

Bintarto. 1983. *Interaksi Desa-Kota Dan Permasalahannya*. Jakarta Timur : Ghalia Indonesia.

Dwiyanto Indiahono. 2009. *Perbandingan Administrasi Publik Model, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta : Gava Media.

Hanif Nurcholis. 2011. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta : Erlangga.

Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial Edisi Kedua*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

I Nyoman Sumaryadi. 2010. *Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan, Pemberdayaan, Interaksi, dan Sistem Kepemimpinan Pemerintah Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Ife, Jim F. T. 2008. *Alternatif Pengembangan Masyarakat Di Era Globalisasi Community Development Edisi Ke-3*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lexy J. Moleong. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Rosdakarya Offset.

Profil Desa Panggeldlangu Tahun 2010

Rahardjo Adisasmita. 2006. *Membangun Desa Partisipatif*. Graha Ilmu : Yogyakarta.

Rosady Ruslan. 2004. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.

Suharno. 2010. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik Kajian Proses Dan Analisis Kebijakan*. UNY Press : Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Tulus T. H. Tambunan. 2009. *Perekonomian Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Tumpal P. Saragi. 2004. *Mewujudkan Otonomi Masyarakat Desa Alternatif Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta : Yayasan adikarya IKAPI da Ford Foundation.(IRE Press).

Keban, Yeremias T. 2004. *Enam Dimensi Strategi Administrasi Publik Konsep Teori Dan Isu*. Yogyakarta : Gava Media.

Artikel :

Yoni Yulianti. 2012. *Artikel : Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan Di Kota Solok*. Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang.

Skripsi :

Angga Harahap. 2011. *Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan (Studi Deskriptif Di Kelurahan Aek Simotung, Kecamatan Saipar Dolok Hole, Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara)*. Universitas Sumatera Utara.

Trias Yuniar Mediawati. 2011. *Skripsi : Tingkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (Pnpm) Mandiri Perkotaan Di Kabupaten Jember, Jawa Timur (Studi Di Kelurahan Tegalgede, Umbersari Dan Desa Pontang, Ambulu)*. Universitas Diponegoro Semarang.

Suhendar. NIM 6661072672. 2012. *Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Desa Karyasari Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Pandeglang Tahun 2009-2011*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.